

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Kepariwisataan Maluku Utara ditunjukkan oleh potensi kondisi alam, budaya, agama, suku, bahasa dan sejarahnya. Dalam kepariwisataan Maluku Utara terdapat beberapa pulau yang memiliki objek-objek wisata menarik yang memiliki potensi ekowista yang eksotis dan berpengaruh, salah satunya adalah Pulau Morotai

Pulau Morotai sendiri merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, dimana kabupaten ini telah dikenal sebagai daerah yang sangat strategis sehingga menjadi rebutan antara kekaisaran Jepang dan tentara sekutu untuk menguasai jalur pasifik dalam perang dunia ke-II. Sebagai salah satu tempat bersejarah dalam perang dunia ke-II, Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi wisata yang menjanjikan, tidak hanya sejarah, tetapi letak geografis dari Kabupaten ini menjadikan Pulau Morotai sebagai tujuan wisata. Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi wisata alam yang cukup baik, disamping itu Kabupaten Pulau Morotai memiliki beragam budaya yang bisa menjadi daya tarik tersendiri.<sup>1</sup>

Kabupaten Pulau morotai diresmikan oleh Menteri dalam Negeri Indonesia, Mardianti, pada 29 Oktober 2008, sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara. Pada tahun 2014, Presiden Jokowi menetapkan Pulau Morotai

---

<sup>1</sup>(Asrul dan kkn.2015 “E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai” dalam Jurnal E-Jurnal Teknik Elektro dan Komputer diakses pada 10 April 2022 pukul 20:00 WIT  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/viewFile/8259/7818>

sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata lewat Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2014. Setelah itu, pada tahun 2016 Pulau Morotai ditetapkan sebagai salah satu dari 10 destinasi wisata utama di Indonesia untuk menjadi 10 'Bali Baru'. Artinya, beragam fasilitas yang manjakan wisatawan akan dibuat secara terpadu.<sup>2</sup>

Penetapan itu bukan tanpa alasan, karena Pulau Morotai punya banyak sekali peninggalan sejarah, budaya keindahan bahari, keindahan alam yang sangat potensial untuk dikembangkan dan dipromosikan di media sosial agar wisatawan lokal maupun wisatawan internasional dapat mengetahui potensi yang ada di Pulau Morotai. Di samping itu, dengan adanya daya tarik keunikan pulau-pulau, keekaragaman biota laut, dan pesona sejarah yang kuat, Pulau Morotai menjelma menjadi pulau wisata laut terindah. Salah satu desa wisata yang memiliki destinasi wisata adalah Desa Bere-Bere.

Desa Bere-Bere berada di Kecamatan Morotai Utara Kabupaten Pulau Morotai, memiliki destinasi wisata yang menjadi salah satu tujuan wisata. Untuk itu diperlukan upaya pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan. Salah satu upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah dengan promosikan objek-objek wisata yang ada di Desa Bere-Bere. Tujuan promosi objek wisata yaitu untuk meyakinkan konsumen bahwa konsumen harus memanfaatkan sebagai mana adanya.

---

<sup>2</sup>Diakses dari <https://www.jababekamorotai.com/pulau-morotai/-:~:text=Pulau%20Morotai%20punya%20sejarah%20yang,Morotai%20yang%20berarti%20Morotai%20lautan>

Berdasarkan data dan fakta, upaya promosi objek wisata di Desa Bere-Bere belum dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian secara komprehensif, penelitian ini berjudul “Pengembangan Promosi Wisata di Desa Bere-Bere Kecamatan Morotai Utara.”

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk memberikan penguatan dalam kajian pengembangan objek wisata di Desa Bere-Bere. Penelitian ini dipandang menarik karena objek pengembangan promosi wisata mencerminkan keunikan objek wisata di Desa Bere-Bere sebagai bagian dari kawasan destinasi 10 Bali Baru yang ada di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja potensi destinasi wisata di Desa Bere-Bere?
2. Bagaimana strategi promosi destinasi wisata di Desa Bere-Bere?

## **1.3 Tinjauan Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini dan kaitanya dengan permasalahan yang ada, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi pariwisata yang ada di Desa Bere-Bere
2. Untuk mengetahui strategi promosi destinasi wisata di Desa Bere-Bere.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini peneliti memilih manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu serta menjadi tambahan referensi bagi pembaca maupun penulis.

### 1.4.2 Manfaat Praktif

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan upaya strategi promosi destinasi wisata di objek wisata Desa Bere-Bere Kecamatan Morotai Utara.